

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA CANDI MELALUI PENGEMBANGAN USAHA PEMBENIHAN DAN BUDIDAYA LELE DI ERA COVID-19**

Aditya Novianto<sup>1</sup>, Arif Waskito W<sup>2</sup>, Fadila Alhaq<sup>3</sup>, Monikarlina Nur H<sup>4</sup>, Muhammad Ghozy A. H<sup>5</sup>, Muhammad Ikhsan H<sup>6</sup>, Muhammad Nurfathurrohman<sup>7</sup>, Muhammad Rais A<sup>8</sup>, Muizzatun Millah T<sup>9</sup>, Sheila Amalia M.<sup>10</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Sebelas Maret  
[fathur\\_25rohman@student.uns.ac.id](mailto:fathur_25rohman@student.uns.ac.id)

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has greatly affected human life. One of the efforts to empower communities affected by Covid-19 in Candi Village, Ampel District, Boyolali Regency, is by optimizing the village's potential, namely abundant water sources. The aim of carrying out this community service activity is to help people create new income and skills so that they can be independent, develop, and not always depend on government assistance. This is done through a new method, namely the catfish cultivation business in Candi Village. People need to know how important it is to remain entrepreneurial during this pandemic. This community service activity takes the form of outreach, education and direct training regarding catfish cultivation. The hope of this service is that it can help the residents of Candi Village in terms of income and entrepreneurship in the midst of the Covid-19 Pandemic.*

*Keywords: Catfish Cultivation, Community Empowerment, Covid-19*

### **Abstrak**

*Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, adalah dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa, yaitu sumber air yang melimpah. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam menciptakan pendapatan dan keterampilan yang baru agar mereka dapat mandiri, berkembang, serta tidak selalu bergantung dari bantuan pemerintah. Hal ini dilakukan melalui cara yang baru, yaitu usaha budidaya lele di Desa Candi. Masyarakat perlu mengetahui betapa pentingnya untuk tetap berwirausaha dalam masa pandemi ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi, edukasi dan pelatihan langsung mengenai budidaya ikan lele. Adapun harapan dari pengabdian ini adalah dapat membantu penduduk Desa Candi dalam segi pemasukan dan berwirausaha di tengah Pandemi Covid-19.*

*Kata Kunci: Budidaya Lele, Pemberdayaan Masyarakat, Covid-19*

---

|           |              |                |              |
|-----------|--------------|----------------|--------------|
| Dikirim:  | Revisi:      | Diterima:      | Terbit:      |
| Juli 2021 | Agustus 2021 | September 2021 | Oktober 2021 |

---

## **PENDAHULUAN**

Desa Candi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.546 per tahun

2019 dengan luas wilayah 399,652 Ha. Potensi yang dimiliki Desa Candi berupa sumber daya alam dan kawasan perekonomian. Potensi sumber daya alam berupa mata air yang hanya dimanfaatkan untuk pengairan penduduk Desa Candi

maupun desa sekitarnya serta dimanfaatkan untuk pengairan sawah penduduk. Potensi Desa Candi tersebut belum dikembangkan secara maksimal oleh para penduduknya. Oleh karena itu, potensi tersebut perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Candi.

Hal ini tidak mudah untuk dilakukan, dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih terjadi. Mengingat sejak Maret 2020, dimana Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan pandemi tiga bulan setelah kemunculannya pada Desember 2019 di Wuhan, China. Dilansir dari laman Dinas Kesehatan Boyolali, total 28.809 penduduk terkonfirmasi positif Covid 19 per 14 Maret 2022 (<https://dinkes.bojolali.go.id/covid19>).

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa dan masyarakat setempat, terkait dengan Pandemi Covid-19 dapat dikatakan berdampak besar bagi masyarakat setempat. Kabar pandemi ini membuat cemas dan berbagai upaya mengangkat moral serta semangat publik menghadapi dengan tegar sebaran Covid-19 melalui media sosial sampai juga ke masyarakat desa dan membuat mereka khawatir. Dampak pandemi ini sangat terasa terhadap kondisi perekonomian mereka (Saputra & Putra, 2020; Sarip, Syarifudin, & Muaz, 2020; Warmansyah et al., 2022). Hal ini dikarenakan penghasilan yang dapat dihasilkan oleh suatu kepala keluarga menurun secara signifikan. Sedangkan biaya untuk keperluan seperti sandang, pangan dan papan serta lain-lainnya masih tetap sama bahkan bisa dibilang meningkat (Utama, Irhamudin, & Linawati, 2022). Desa Candi merupakan desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan buruh pabrik (Ayudia, Haqqi, & Munthe, 2021). Dikarenakan melihat potensi desa yang belum dimaksimalkan, pengabdian masyarakat ini mencoba menciptakan suatu usaha atau keterampilan yang baru di mata penduduk Desa Candi, yaitu Pembenuhan dan Budidaya Ikan Lele, dimana nantinya akan diadakan dalam bentuk sosialisasi, edukasi

dan pelatihan secara langsung oleh salah satu pembudidaya lele yang sudah berpengalaman (Maranatha & Putri, 2021; Rahma & Haviz, 2022; Ulya, Sucipto, & Fathurohman, 2021). Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini dilakukan di RT. 01 RW. 06 yang akan dikelola Ketua RT yaitu Bapak Joko dan dibantu juga oleh Bapak Khotib. Adapun harapan dari Bapak Joko supaya masyarakat di rukun tetangganya tersebut dapat memperbaiki kondisi ekonomi yang ada diakibatkan oleh Pandemi Covid-19.

Dengan demikian, Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat agar tetap produktif di masa pandemi Covid-19 dengan mengembangkan usaha pemenuhan dan budidaya lele. Aspek ekonomi menjadi prioritas dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan pertimbangan, bahwa masyarakat desa rentan terkena dampak dari kebijakan penanggulangan penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah.

## **METODE**

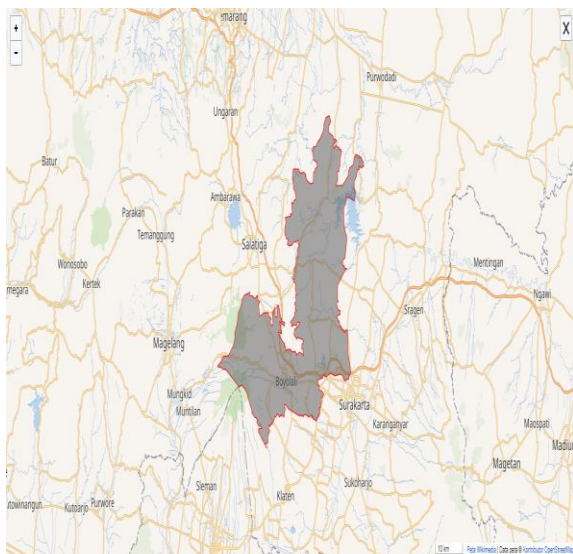
Pengabdian masyarakat ini dilakukan di salah satu rukun tetangga di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara edukasi, sosialisasi dan pelatihan secara langsung pada 20 Februari 2022. Kegiatan ini dimulai dengan tahap diskusi dengan Gapoktan Desa Candi, diskusi dengan kepala desa dalam menyiapkan acara, menyiapkan kolam secara gotong royong, menyiapkan bibit lele, dan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi pembenihan dan budidaya ikan lele (Ismandela et al., 2023).

Kemudian persiapan daripada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan diskusi dengan Kepala Desa Candi, Ketua RT, dan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Desa Candi untuk melakukan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam bidang persiapan tempat budidaya dilakukan koordinasi dengan pembudidaya lele yang kemudian dikerjakan secara bersama

masyarakat Desa Candi. Faktor-faktor pendukung lainnya dilakukan dengan diskusi oleh masyarakat agar dapat terhindar dari permasalahan-permasalahan yang tidak dikehendaki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara administratif lokasi Desa Candi terletak di wilayah Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, berada dibawah kaki gunung Merbabu. Luas wilayah Desa Candi adalah 399,652 Ha. Akibat letaknya yang dibawah kaki gunung, Desa Candi tentunya memiliki banyak potensi mulai dari sumber daya alam, wisata dan lain-lainnya. Sebagai salah satu contoh potensi yang ada di Desa Candi adalah sumber daya air yang melimpah, akan tetapi air yang ada tersebut belum dapat dikelola secara maksimal oleh penduduk desa, air tersebut hanya digunakan sebatas keperluan rumah tangga sehari-hari dan bertani saja.



**Gambar 1. Peta Kabupaten Boyolali**

Potensi dan hambatan di Desa Candi didapat dari diskusi dan observasi yang dilakukan oleh Gapoktan dan kepala desa. Dalam hasil diskusi terlihat bahwa Desa Candi memiliki potensi yang besar, baik dalam bidang sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, potensi ini sampai saat ini belum secara optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya berbagai

hambatan dan tantangan yang ada. Hambatan tersebut diantaranya adalah (1) Sumber Daya Alam, seperti lahan pertanian (sawah) yang masih dapat ditingkatkan produktivitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal; sedangkan dalam pemanfaatan limbah peternakan dapat dijadikan usaha sampingan pula sebagai usaha pembuatan pupuk organik; dan lainnya. Selanjutnya (2) Sumber Daya Manusia, seperti keterbatasan keterampilan yang hanya sebatas bertani dan bertenak pada jenis itu saja; karang taruna dan organisasi lainnya terhambat karena adanya Pandemi Covid-19; dan hubungan antar masyarakatnya yang kurang harmonis juga menjadi salah satu hambatan (Maharani & Warmansyah, 2022).

Hambatan di atas bertambah buruk dikarenakan Pandemi Covid-19. Pandemi COVID-19 memiliki dampak besar terutama pada sistem ekonomi, sosial dan politik (Zowalaty, Young, & Järhult, 2020). Pembatasan sosial, karantina, penutupan sebagian besar lapangan pekerjaan berakibat sangat besar terhadap masyarakat. Sebagai bencana global, pandemi Covid-19 ini telah menginspirasi perubahan perilaku sosial termasuk solidaritas sosial. Situasi dan kondisi disaat pandemi ini telah mendorong berbagai aksi sosial, diantaranya pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan secara khusus untuk membantu masyarakat penerima dampak. Aksi solidaritas ini dilakukan secara bersama-sama.

Dampak pandemi juga sangat terasa di Desa Candi, dari pertemuan dengan kepala desa dan kepala dusun didapatkan informasi bahwa ada beberapa warga yang kehilangan pekerjaan dan bahkan keuangan desa hampir sebesar 80 persen digunakan untuk kegiatan yang bersangkutan dengan Covid-19. Berangkat dari hal tersebut pengabdian masyarakat ini mencoba untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di Desa Candi dengan membudidayakan ikan lele. Usaha ini akan dilakukan di salah satu rukun tetangga yang ada di Desa Candi.

Usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele akan diadakan dengan beberapa tahap, adapun rincian kegiatannya yaitu:

1. Diskusi dengan perwakilan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Candi tentang usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele. Dalam diskusi ini mendapat respon baik dari salah satu anggota Gapoktan yang menginginkan masyarakatnya dapat memiliki usaha mandiri dan tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah.



**Gambar 2. Diskusi Bersama Komunitas Wanita Tani dan GAPOKTAN**

2. Diskusi dan persiapan usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele dengan Kepala Desa Candi. Dalam hal ini pemerintah desa sangatlah mendukung jikalau penduduknya antusias dalam menyambut gagasan usaha yang cukup baru di desanya. Usaha ini diharapkan dapat menjadi sumber mata pencaharian yang baru bagi warganya dengan memanfaatkan potensi alam yaitu melimpahnya air di Desa Candi.



**Gambar 3. Diskusi Bersama Kepala Desa Candi**

3. Survei pelaku pembudidaya sebagai pembicara dan mentor dalam pelatihan Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele. Dalam menjalankan usaha yang terhitung cukup baru di Desa Candi tentunya diperlukan pelaku usaha yang memiliki banyak pengalaman dalam bidang usaha pembenihan dan budidaya ikan lele. Oleh sebab itu kelompok kami melakukan survei terhadap pelaku usaha ikan lele terlebih dahulu.
4. Persiapan kolam untuk usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele secara gotong royong dengan warga RT. 01 RW. 06. Pelaksanaan usaha pembenihan dan budidaya ikan lele tentunya memerlukan kolam untuk menampung benih-benih ikan lele. Oleh sebab itu dilakukan gotong royong dalam membangun kolam untuk usaha ini.
5. Pelaksanaan Sosialisasi, Edukasi, dan Pelatihan Usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele. Usaha tidak akan menjadi usaha yang nyata tanpa adanya implementasi. Oleh sebab itu segala persiapan yang telah dilakukan baik oleh tim pengabdian masyarakat dan penduduk desa direalisasikan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan langsung di salah satu RT di Desa Candi.



**Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan**



**Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan**

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali ini adalah melakukan usaha yang cukup baru di masyarakat Desa Candi, yaitu usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele. Kegiatan dalam mensukseskan usaha ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) Sosialisasi Usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele; 2) Edukasi Usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele; 3) Pelatihan Usaha Pembenihan dan Budidaya Ikan Lele.

Hal diatas diharapkan dapat bermanfaat untuk penduduk Desa Candi. Semoga pengabdian kami bisa berdampak

baik di tengah masyarakat serta dapat berguna untuk menjaga ketahanan pangan di masa Pandemi Covid-19 ini. Semoga masyarakat tetap produktif di masa Pandemi Covid-19 dengan mengembangkan usaha budidaya lele. Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, semoga dengan adanya usaha pembudidayaan bibit lele ini dapat terus meningkatkan wirausaha masyarakat desa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terima kasih diberikan kepada semua pihak baik pimpinan yang telah memberikan izin, tim Pengabdian masyarakat dan masyarakat Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali sehingga PKM ini berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib*, 2, 23–32.
- Ismandela, A., Nabila, D. F., Wulandari, R., Halif, A., Rusadi, P., Saputri, N., ... Usia, A. (2023). *Strengthening Early Childhood Teacher Services In Creativity To Make Inspirational Educational Tools*. 2(2), 191–200.
- Maharani, D., & Warmansyah, J. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Aplikasi Inshot Dini. *Journal of Science and Technology*, 2(1), 61–74.
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991–1999. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1881>
- Rahma, A., & Haviz, M. (2022). Implementation of Cooperative Learning Model with Make A Match

Type on Students Learning Outcomes  
in Elementary School. *Journal of Islamic  
Education Students (JIES)*, 2(2), 58.  
<https://doi.org/10.31958/jies.v2i2.55>  
93

Saputra, C., & Putra, I. D. (2020).  
Pemberdayaan Penanggulangan  
Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan.  
*JCES (Journal of Character Education  
Society)*, 3(2), 320–328.

Sarip, Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020).  
*DAMPAK COVID-19 TERHADAP  
PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DAN  
PEMBANGUNAN DESA.*  
2507(February), 1–9.

Ulya, L., Sucipto, S., & Fathurohman, I.  
(2021). Analisis Kecanduan Game  
Online Terhadap Kepribadian Sosial  
Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*,  
7(3), 1112–1119.  
[https://doi.org/10.31949/educatio.v7  
i3.1347](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1347)

Utama, F., Irhamudin, & Linawati. (2022).  
Program Habitiasi Membaca Asma'ul  
Husna Berbasis Media Pembelajaran  
Audio Visual terhadap Anak Usia Dini.  
*Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,  
53–64.  
[https://doi.org/10.25217/WISANG  
GENI.V2I2.2758](https://doi.org/10.25217/WISANG<br/>GENI.V2I2.2758)

Warmansyah, J., Komalasari, E., Yuningsih,  
R., Sari, M., Rahmadani, W., Putri,  
H., ... Dini, U. (2022). *Pelatihan Canva  
for Education Untuk Guru Paud Se  
Kabupaten Tanah Datar Canva for  
Education Training for Early Children  
Education Teachers Tanah Datar Districk  
1). 3(2).*

Zowalaty, E. M. E., Young, S. G., & Järhult,  
J. D. (2020). Environmental impact of  
the COVID-19 pandemic—a lesson for  
the future. *Infection Ecology and  
Epidemiology*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1080/20008686.20>